

**DETERMINAN KEMAMPUAN PERSONIL SPI TERHADAP  
PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN KECURANGAN  
PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI (PTN)  
DI INDONESIA**



Tesis Oleh :

**YULINDAH  
NIM 01022682226023**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister  
pada  
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi  
Kekhususan Akuntansi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Tesis** : Determinan Kemampuan Personil SPI Terhadap Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia

**Nama Mahasiswa** : Yulindah

**NIM** : 01022682226023

**Program Studi** : Magister Ilmu Ekonomi

**Kekhususan** : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing 1,




Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196707011992032003

Pembimbing 2,



Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197106021995032002

Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, SE., M.Si  
NIP. 197007162008012015

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.  
NIP. 196211121989111001

Tanggal Lulus : 11 Juli 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan. Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662  
Telp. (0711)580964, Faksimile (0711)580-964  
Jl.Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139  
Laman:http://fe.unsri.ac.id Email:dekan@fe.unsri.ac.id

**MATRIK PERBAIKAN TESIS**

Nama : Yulindah  
NIM : 01022682226023  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
BKU : Akuntansi  
Kosentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Pembimbing : 1. Dr. Yulia Saftiana,S.E.,M.Si.,Ak (.....*MS*.....)  
2. Dr. Emylia Yuniarti,S.E., M.Si., Ak (.....*aswf*.....)

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Isni Andriana, S.E.,M.Fin.,Ph.D	1. Abstrak 2. Ucapan Terima kasih 3. Hasil dan Pembahasan tambahkan analisis frekuensi atas jawaban responden	Acc	<i>Is</i>
2.	Dr. Yunisvita,S.E.,M.Si	1. Cek dan perbaiki cara menulis kutipan secara konsisten 2. Singkatan digunakan jika sudah disebutkan kepanjangan 3. Perhatikan dan perbaiki populasi dan sampel 4. Output spss di lampiran, untuk tabel ketik ulang	Acc	<i>YK</i>

Palembang, 12 Agustus 2024  
Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, SE.,M.Si  
NIP197007162008012015



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan. Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662  
Telp. (0711)580964, Faksimile (0711)580-964  
Jl.Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139  
Laman:<http://fe.unsri.ac.id> Email:[dekan@fe.unsri.ac.id](mailto:dekan@fe.unsri.ac.id)

---

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua	: <u>Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak</u> NIP.196707011992032003	(.....  )
Sekretaris	: <u>Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak</u> NIP.197106021995032002	(.....  )
Anggota (1)	: <u>Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D</u> NIP.197509011999032001	(.....  )
(2)	: <u>Dr. Yunisvita, S.E., M.Si</u> NIP.197006292008012009	(.....  )



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

---

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Yulia Saftiana,S.E.,M.Si.,Ak		Agustus 2024
2.	Dr. Emylia Yuniarti,S.E., M.Si., Ak		Agustus 2024
3.	Isni Andriana, S.E.,M.Fin.,Ph.D		Agustus 2024
4.	Dr. Yunisvita,S.E.,M.Si		Agustus 2024

Menerangkan bahwa:

Nama : Yulindah  
NIM : 01022682226023  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
BKU : Akuntansi  
Judul Tesis : Determinan Kemampuan Personil SPI Terhadap  
Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan Pada  
Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian

Palembang, Agustus 2024  
Mengetahui  
Koordinator Program Studi,

Dr. Anna Yulianita,S.E.,M.Si  
NIP.197007162008012015

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yulindah  
NIM : 01022682226023  
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi  
Bidang Kajian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul:  
Determinan Kemampuan Personil SPI Terhadap Pencegahan Dan Pendeteksian  
Kecurangan Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia.

Pembimbing I : Dr. Yulia Saftiana,S.E.,M.Si.,Ak  
Pembimbing II : Dr. Emylia Yuniarti,S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 11 Juli 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 Agustus 2024  
Pembuat Pernyataan



*Yulindah*  
Yulindah  
NIM.01022682226023

## ABSTRAK

### Determinan Kemampuan Personil SPI Terhadap Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia

Yulindah<sup>1</sup>;Yulia Saftiana<sup>2</sup>;Emylia Yuniarti<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemampuan personil Satuan Pengawas Internal (SPI) yaitu kompetensi, independensi, pengalaman kerja, skeptisisme profesional dan kecerdasan spiritual terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan di lingkungan perguruan tinggi negeri di Indonesia dengan kategori Universitas Negeri. Penelitian ini dirancang dengan pendekatan kuantitatif menggunakan sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh personil SPI di PTN Indonesia dengan kategori Universitas Negeri dibawah naungan Kemendikbudristekdikti. Teknik pengambilan sampel dengan teknik sensus atau sampling total dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *Non probability sampling\_Convenience Sampling*. Data berhasil dikumpul dan di olah sebanyak 160 responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat *software IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) 24.0*. Uji prasyarat analisis meliputi uji validitas data, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Hasil penelitian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa kompetensi, pengalaman kerja, skeptisisme profesional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan, sedangkan independensi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan. Teori Atribusi mendukung temuan penelitian ini.

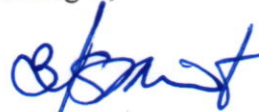
**Kata kunci** : Kompetensi, independensi, pengalaman kerja, skeptisisme profesional, kecerdasan spiritual, pencegahan dan pendeteksian kecurangan.

Pembimbing I,



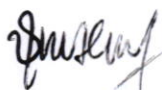
Dr. Yulia Saftiana,S.E.,M.Si.,Ak  
NIP. 196707011992032003

Pembimbing II,



Dr. Emylia Yuniarti,S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197106021995032002

Koordinator Program Studi  
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita.,SE., M.Si  
NIP. 197007162008012015

## ABSTRACT

### *The Determinants of the SPI Personnel's Ability to Prevent and Detect Fraud at State Universities (PTN) in Indonesia*

**Yulindah<sup>1</sup>; Yulia Saftiana<sup>2</sup>; Emylia Yuniarti<sup>3</sup>**

*The objective of this study is to test and to analyze the influence of the abilities of the Internal Supervisory Unit (SPI) personnel, namely competence, independence, work experience, professional skepticism and spiritual intelligence on the prevention and detection of fraud in the universities in Indonesia, specifically those belong to the state university category. This study was designed with a quantitative approach using primary data sources obtained by distributing Likert scale questionnaires. The population in this study was all SPI personnels at the state in Indonesia particularly those under the auspices of the Ministry of Education, Culture, Research, Technology and Higher Education. The sampling technique used a census technique or total sampling with a sampling method of the non-probability sampling \_Convenience Sampling method. The data of 160 respondents were successfully collected and analyzed. For the data analysis, multiple linear regression with the IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS) 24.0 software was used. Prerequisite analyses including data validity, reliability, normality, multicollinearity and heteroscedasticity tests were carried out. The partial and simultaneous research results show that competence, work experience, professional skepticism, and spiritual intelligence have a positive and significant effect on fraud prevention and detection, while independence has a positive and has insignificant effect on fraud prevention and detection. Attribution Theory supports the findings of this study.*

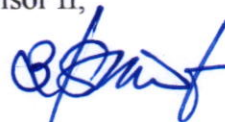
**Keywords:** *Competence, Independence, Work experience, Professional Skepticism, Spiritual Intelligence, Prevention and Detection of Fraud.*

Advisor I,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196707011992032003

Advisor II,



Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197106021995032002

Coordinator of Master of Economics Study Program



Dr. Anna Yulianita., SE., M.Si  
NIP. 197007162008012015



## **KATA PENGANTAR**

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala kemudian shalawat dan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini yang berjudul Determinan Kemampuan Personil SPI Terhadap Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia. Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Magister Program Strata Dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Secara garis besar tesisi ini membahas mengenai masalah faktor-faktor penentu kemampuan personil SPI sebagai auditor internal pada institusi sektor pendidikan yaitu kompetensi, independensi, pengalaman kerja, skeptisisme professional dan kecerdasan spiritual terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan di lingkungan perguruan tinggi negeri. Data yang digunakan merupakan hasil kuesioner dari 160 personil Satuan Pengawas Internal (SPI) Perguruan Tinggi Negeri dengan kategori Universitas Negeri dibawah naungan Kemenristekdikti. Hasil penelitian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa kompetensi, pengalaman kerja, skeptisisme professional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan, sedangkan independensi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan.

Penulis menyadari di dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, penyampaian materi serta penyajian informasi.

Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar dapat lebih baik dan bermanfaat untuk penulisan berikutnya di masa datang. Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap Pimpinan Universitas Sriwijaya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua tim dosen dan tenaga kependidikan Fakultas ekonomi atas sumbangsih dan dedikasahnya yang telah diberikan mulai dari mengajarkan, membimbing, menguji dan membantu proses kelancaran penulisan sampai dengan penerbitan tesis ini. Semoga tesis ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi lainnya serta bagi para pembaca khususnya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 11 Juli 2024



Yulindah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah ala kulli haal, puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun tesis yang berjudul “Determinan Kemampuan Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, hingga umat sampai akhir zaman, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran dan dorongan semangat dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah *Subhanahu wa ta'ala* Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah, hidayah, iman, kesehatan dan kephahaman ilmu, kemudian Sayyidina Muhammad *Sallallahu Alaihi Wasallam* sebagai kekasih Allah yang menjadi tauladan bagi umat manusia berakhlak mulia.
2. Kepada kedua orang tua saya Ebak H. Zubairin Abdullah,S.IP., umak Hj.Siti Aisyah (*Almh*), Ibu Lilis Suryani, bapak mertua Usman Cik mat, dan mak mertua Siti Zaleha, suami saya Murahmat,S.Mn., anak soleha saya tersayang Hafiyya Syakura Rahmat, seluruh adik-adik saya dan ipar serta seluruh keponakan yang telah memberikan ridho, doa tulus dan selalu menjadi *support system* selama proses studi hingga penyelesaian penulisan tesis ini. Kemudian kepada diriku sendiri yang telah berjuang dan bersemangat untuk meraih cita-cita.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE.,IPU.,MKU.,ASEAN Eng.,APEC Eng., selaku Rektor Universitas Sriwijaya ke-10 yang mulai menjabat sejak 23 November 2015 hingga 25 September 2023 dan sekaligus sebagai pelopor adanya program bantuan dana pendidikan S2 dan S3 bagi seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan PNS dan BLU yang bekerja di Universitas Sriwijaya dan dilanjutkan program tersebut oleh Rektor terpilih periode 2023-

2027 yaitu Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. Dengan adanya bantuan beasiswa tersebut sehingga saya berkesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan Magister yang saya cita-citakan.

4. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak., selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, saran perbaikan dan sumbangsih pemikiran mulai dari proses awal proposal sampai penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D dan Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si., selaku dosen penguji proposal dan tesis yang telah banyak memberikan saran, masukan dan perhatian dalam perbaikan penyempurnaan kualitas penulisan tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan, Bapak Prof. Drs. Isnurhadi, Ph.D., selaku Wakil Dekan I bidang Akademik, Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Ibu Yusnidar, S.E., selaku Admin Prodi S2 Ilmu Ekonomi, Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku Kepala Laboratorium Kualitatif dan Kuantitatif sebagai konsultan dalam pengolahan data serta seluruh bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar, memberikan tugas, nasehat dan ilmu pengetahuannya dari semester 1 s.d semester 3 serta semua karyawan Fakultas Ekonomi yang telah banyak berperan.
7. Bapak Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D., Bapak Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., Bapak Prof. Dr. rer. Med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M., Bapak Dr. Bimo Brata Adhitya, S.T., M.T., dan Bapak Sekhudin, S.E., M.Si selaku para pimpinan LPPM tempat saya bertugas dan mendapatkan pengalaman kerja serta rekan-rekan kerja terbaik di LPPM Universitas Sriwijaya yang senantiasa memberikan semangat, doa dan berbagi cerita selama proses study hingga akhir penyelesaian tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2022 S2 Ilmu Ekonomi dan semua pihak yang terlibat telah banyak membantu dan berbagi suka duka selama

kuliah hingga berakhirnya penyusunan tesis ini, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.

9. Seluruh personil SPI (Ketua, Sekretaris, dan Anggota/Staff) di PTN Indonesia yang telah berpartisipasi menjawab kuesioner penelitian saya dan Tim LAPOR PTN Indonesia yang memberikan informasi kontak SPI serta ter istimewa rekan-rekan SPI yang bertugas di SPI Universitas Sriwijaya karena dari tempat inilah permulaan bekerja dan menjadi ide penentuan judul dan topik dalam penulisan tesis ini terutama kepada Ibu Dr.Imroatul Chalimah Juliana,S.T.,M.T., selaku sekretaris SPI yang selalu bersedia saya reportkan kemudian Yeni Trijayanti, S.E.,M.Si dan Melizah Fitriah Herdiati,S.E.,M.Si selaku senior/kakak kelas yang senantiasa memberikan informasi dalam proses kuliah dan penyusunan tesis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih semuanya atas kehadiran, partisipasi, dan berperan untuk penyelesaian tesis ini kepada penulis.

Semoga karya ini dapat bermanfaat baik bagi pengambil kebijakan dan bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT memberikan pahala bagi semua dan kebermanfaatannya ilmu bagi penulis. Aamiin

Palembang, 11 Juli 2024



Yulindah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yulindah, lahir di Muba-Mangun Jaya pada tanggal 11 Juli 1984. Anak pertama dari empat bersaudara terlahir dari pasangan Bapak H.Zubairin Abdullah,S.IP dan Ibu Hj.Siti Aisyah (Almh). Peneliti memulai pendidikan di SD Negeri 165 Palembang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Mandi Wacana Palembang, serta melanjutkan di SMK Swakarya Palembang. Tahun 2002 peneliti melanjutkan pendidikan S1 jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi STIE Indonesia Jakarta. Saat ini peneliti telah menikah dengan Murahmat,S.Mn dan dikarunia anak pertama yang bernama Hafiyya Syakura Rahmat. Peneliti memulai bekerja pada PT.Muara Dua Palembang sebagai Marketing Sales Officer pada Agustus 2006- Desember 2014. Peneliti diterima dan diangkat sebagai Pegawai BLU Non PNS di Universitas Sriwijaya dan bertugas sebagai Auditor dengan jabatan penyusun laporan dan pengelola keuangan di Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Sriwijaya pada Januari 2014 sampai dengan Oktober 2020. Selanjutnya peneliti dipindahtugaskan bekerja di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya sebagai Pengelola Data Penelitian. Pada tahun 2022 peneliti mendapatkan kesempatan beasiswa dengan status izin belajar dari Rektor Universitas Sriwijaya untuk menempuh jenjang S2 di Pasca Sarjana Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dengan Bidang Kajian Kekhususan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan menyelesaikan studi pada Juli 2024.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Iqra' bismi rabbikal-laẓī khalaq(a) ﴿﴾ Khalaqal-insāna min 'alaq(in) ﴿﴾ Iqra' wa rabbukal-akram(u) ﴿﴾ Allaẓī 'allama bil-qalam(i) ﴿﴾ 'Allamal-insāna mā lam ya'lam ﴿﴾.

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qolam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."*

(QS. Al 'Alaq: 1-5).

Wa lā taqfu mā laisa laka bihī 'ilm, innas-sam'a wal-baṣara wal-fu`āda kullu ulā`ika kāna 'an-hu mas`ulā ﴿﴾

*"Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya".*

QS. Al 'Isra: 36).

*"Tholabul ilmi faridhotun 'ala kulli muslimin"*

### **Artinya:**

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. (HR.Ibnu Majah)

#### **ADAB MENUNTUT ILMU :**

Niat yang Ikhlas Karena Allah  
Rendah Hati  
Hormat Kepada Pengajar  
Bersungguh-sungguh  
Bertanya dengan Sopan  
Jangan Takut Berbagi Ilmu  
Penerapan dalam Kehidupan  
Menjaga akhlak  
Konsistensi  
Doa untuk Kebenaran Ilmu

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
MATRIK PERBAIKAN TESIS .....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS .....	iv
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS .....	v
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH .....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xv
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1 Landasan Teori .....	12



2.1.1 Teori Atribusi (Atribution Theory) .....	12
2.2 Konsep Dasar .....	14
2.2.1 Kompetensi .....	14
2.2.2 Independensi .....	15
2.2.3 Pengalaman Kerja.....	17
2.2.4 Skeptisisme Profesional.....	18
2.2.5 Kecerdasan Spiritual.....	19
2.2.6 Satuan Pengawas Internal (SPI) .....	21
2.2.7 Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan ( <i>Prevention and Detection Fraud</i> ).....	22
2.3 Penelitian Terdahulu .....	25
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	31
2.4.1 Pengaruh Kompetensi Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan.....	31
2.4.2 Pengaruh Independensi Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan.....	32
2.4.3 Pengaruh Pengalaman Kerja Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan.....	34
2.4.4 Pengaruh Skeptisisme Profesional Personil SPI Terhadap Pencegahan dan pendeteksian Kecurangan.....	36
2.4.5 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan.....	37
2.5 Kerangka Konseptual.....	39

BAB III METODE PENELITIAN .....	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Rancangan Penelitian.....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.3.2 Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4.1 Transformasi Data Ordinal ke Interval.....	43
3.5 Populasi dan Sampel.....	43
3.5.1 Populasi.....	43
3.5.2 Sampel.....	45
3.6 Uji Instrumen Penelitian.....	46
3.6.1 Analisis Data.....	46
3.6.2 Uji Validitas.....	47
3.6.3 Uji Reliabilitas.....	47
3.7 Teknik Analisis.....	48
3.7.1 Analisis Regresi Linier berganda.....	48
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	49
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas.....	49
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.7.3 Uji Hipotesis.....	51
3.7.3.1 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t).....	51

3.7.3.2 Uji Signifikan Simultan F (Uji F) .....	53
3.7.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
3.8 Definisi Operasional .....	55
3.8.1 Variabel Dependen .....	56
3.8.2 Variabel Independen.....	57
3.8.3 Pengukuran Variabel .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.1.1 Gambaran Umum Responden Penelitian .....	61
4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian .....	63
4.1.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	63
4.1.2.2 Karakteristik Responden Menurut Umur .....	64
4.1.2.3 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir .....	65
4.1.2.4 Karakteristik Responden Menurut Jabatan.....	66
4.1.2.5 Karakteristik Responden Menurut Lama Bekerja.....	68
4.1.2.6 Karakteristik Responden Menurut Rata-Rata Jumlah Penugasan....	69
4.1.2.7 Diklat Teknis/Fungsional yang Pernah Diikuti Responden .....	70
4.1.3 Analisis Deskriptif Frekuensi Jawaban Responden .....	72
4.1.3.1 Hasil Analisis Variabel Kompetensi .....	73
4.1.3.2 Hasil Analisis Variabel Independensi .....	77
4.1.3.3 Hasil Analisis Variabel Pengalaman Kerja .....	81
4.1.3.4 Hasil Analisis Variabel Skeptisisme Profesional.....	84
4.1.3.5 Hasil Analisis Variabel Kecerdasan Spiritual.....	90

4.1.3.6 Hasil Analisis Variabel Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan	94
4.1.4 Pengujian Data Instrumen Penelitian .....	98
4.1.4.1 Hasil Uji Validitas Sampel Penuh.....	98
4.1.4.2 Hasil Uji Reliabilitas Sampel Penuh .....	99
4.1.4.3 Transformasi Data.....	100
4.1.5 Analisis Statistik Hasil Penelitian .....	100
4.1.5.1 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	100
4.1.5.1.1 Uji Normalitas.....	101
4.1.5.1.2 Uji Multikolinearitas .....	103
4.1.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	104
4.1.5.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	106
4.1.5.3 Hasil Uji Hipotesis .....	110
4.1.5.3.1 Uji Signifikasi Pengaruh Parsial t (Uji t).....	110
4.1.5.3.2 Uji Signifikasi Simultan F (Uji F).....	113
4.1.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	113
4.2 Pembahasan.....	114
4.2.1 Pengaruh Kompetensi Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan.....	114
4.2.2 Pengaruh Independensi Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan.....	117
4.2.3 Pengaruh Pengalaman Kerja Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan.....	118
4.2.4 Pengaruh Skeptisisme Profesional Personil SPI Terhadap Pencegahan	

dan Pendeteksian Kecurangan. ....	120
4.2.5 Pengaruh Kecerdasan Spiritual Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan. ....	121
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	123
4.1 Kesimpulan.....	123
4.2 Saran .....	124
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	125
4.4 Implikasi Hasil Penelitian .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	127
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	134

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penilaian Skor Pernyataan.....	42
Tabel 3. 2 Jumlah dan Kategori Perguruan Tinggi Negeri .....	44
Tabel 3. 3 Pengukuran Variabel.....	60
Tabel 4. 1 Rincian Penyebaran Kuesioner .....	62
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	63
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Menurut Umur .....	64
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir .....	66
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Menurut Jabatan.....	67
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Menurut Lama Bekerja .....	68
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Menurut Rata-Rata Jumlah Penugasan .....	69
Tabel 4. 8 Diklat Teknis/Fungsional yang Pernah Diikuti Oleh Responden .....	71
Tabel 4. 9 Klasifikasi Skor Tanggapan Responden .....	73
Tabel 4. 10 Statistik Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Kompetensi .....	73
Tabel 4. 11 Statistik Frekuensi Jawaban Responden Variabel Independensi .....	77
Tabel 4. 12 Statistik Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pengalaman Kerja .....	81
Tabel 4. 13 Statistik Frekuensi Jawaban Responden Variabel Skeptisisme Profesional...84	
Tabel 4. 14 Statistik Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Spiritual .....	90
Tabel 4. 15 Statistik Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan.....	95
Tabel 4. 16 Kesimpulan Uji Validitas Sampel Penuh (160).....	99
Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas Sampel Penuh.....	100
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas .....	101
Tabel 4. 19 Hasil Output Uji Multikolinearitas .....	103
Tabel 4. 20 Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser).....	104

Tabel 4. 21 Hasil Uji Heterokedastisitas Treatment first Difference .....	105
Tabel 4. 22 Hasil Regresi Linear Berganda .....	107
Tabel 4. 23 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t).....	110
Tabel 4. 24 Hasil Uji Signifikansi Simultan F (Uji F) .....	113
Tabel 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	114

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4. 1 Grafik Histogram Uji Normalitas .....	102
Gambar 4. 2 Grafik Uji normalitas P-P Plot .....	102
Gambar 4. 3 Scatterplot Heterokedastisitas .....	106



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	135
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian PTN Universitas Negeri di Indonesia.....	146
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian .....	148
Lampiran 4 Daftar r tabel untuk $df = n-2 = 160-2 = 158$ .....	161
Lampiran 5 Hasil Jawaban Responden atas penyebaran kuesioner.....	162
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan realibilitas SPSS Sampel Penuh 160 Responden .....	246
Lampiran 7 Daftar Distribusi T-Tabel .....	254
Lampiran 8 Daftar distribusi F-tabel .....	255
Lampiran 9 Hasil Uji Analisis Output SPSS 24.0.....	256

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecurangan bisa terjadi pada berbagai institusi, baik pada institusi bisnis maupun sektor publik. Pada beberapa tahun terakhir ini, berbagai kasus seperti korupsi, penggelapan dana, dan mark-up anggaran telah ditemukan pada berbagai institusi pendidikan terutama perguruan tinggi di Indonesia. Sektor pendidikan masih jadi ladang korupsi dari tahun ke tahun (Arifin, 2020).

Menurut Ramadhana, dkk (2020) dari hasil kajian Indonesia Corruption Watch dari tahun 2016 hingga 2021, merilis ada 240 kasus di sektor pendidikan yang ditangani oleh aparat penegak hukum (APH), dengan total kerugian negara mencapai Rp1,605 triliun. Adapun sebaran kasus pada instansi di tingkat Perguruan Tinggi terdapat 20 kasus korupsi, antara lain terkait kegiatan fiktif, penyalahgunaan alokasi anggaran, suap untuk diterima sebagai mahasiswa, penyalahgunaan wewenang jabatan, dan kasus-kasus korupsi terkait dana beasiswa, dana hibah penelitian, dana CSR, dana sumbangan pendidikan dari kerjasama, proyek pengadaan barang dan jasa non infrastruktur serta korupsi anggaran internal perguruan tinggi.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menangani beberapa kasus korupsi di lingkungan perguruan tinggi. Contoh kasus pengadaan dan instalasi teknologi informasi (TI) di gedung perpustakaan pusat Universitas Indonesia (UI) pada tahun anggaran 2010-2011 (Kamil, 2022). Selain dari itu, menurut Hendrik (2023) bahwa sejumlah kasus dugaan korupsi yang dilakukan rektor kampus di Indonesia telah diproses oleh KPK antara lain, mantan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang dinyatakan

bersalah melakukan tindak pidana korupsi pembangunan kampus terpadu pada tahun 2008 dengan kerugian negara 10,3 miliar rupiah, mantan Rektor Universitas Airlangga sebagai tersangka kasus dugaan korupsi pembangunan rumah sakit pendidikan pada tahun 2016 dengan kerugian mencapai 85 miliar rupiah, operasi tangkap tangan (OTT) terhadap Rektor Universitas Negeri Jakarta dalam upaya memberikan tunjangan hari raya kepada pejabat di Kemendikbud pada tahun 2020, mantan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terbukti bersalah melakukan kolusi pengadaan jaringan internet kampus pada tahun 2020-2021 dengan kerugian 3,6 miliar rupiah, operasi tangkap tangan terhadap Rektor Universitas Lampung yang terlibat tindak pidana korupsi berupa penerimaan hadiah terkait penerimaan calon mahasiswa baru pada tahun 2022, dan kasus terbaru KPK menetapkan Rektor Universitas Udayana sebagai tersangka korupsi terkait sumbangan pengembangan institusi mahasiswa baru jalur mandiri tahun akademik 2018/2019 sampai dengan 2022/2023.

Harwida, dkk (2018) menjelaskan bahwa ada 3 (tiga) fenomena yang menarik perhatian dan menjadi prihatin mengenai kecurangan dalam pengelolaan aktifitas keuangan pemerintah di bidang pendidikan yaitu fenomena yang pertama, bahwa kecurangan dapat terjadi di semua tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah sampai ke pendidikan tinggi. Kemudian, fenomena yang kedua adalah banyaknya kejadian penyimpangan terindikasi *fraud* di lingkungan pendidikan dalam pengelolaan keuangan negara yang berpotensi mengancam kredibilitas pemerintah. Ini menunjukkan ancaman kecurangan tidak luput dari dunia pendidikan. Selanjutnya, fenomena ketiga adalah tingkat pendeteksian yang rendah oleh auditor bertentangan dengan munculnya kasus *fraud* yang signifikan.

Munculnya tindak pidana korupsi di perguruan tinggi menunjukkan bahwa masih ada ketidakpastian dalam manajemen dan operasi pengelolaan keuangan negara yang lemah (Ramadhana *et al.*, 2020). Fenomena fakta-fakta di atas jelas membuat masyarakat mempertanyakan fungsi APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah) yang seharusnya menjadi garda terdepan untuk menghalangi terjadinya tindak pidana korupsi pada sektor publik. Selain itu, kasus-kasus tersebut dapat menjadi indikasi bahwa APIP belum melakukan fungsi optimalnya dalam melakukan pengawasan dan audit (Rustendi, 2017). Oleh karena itu, sangat penting bagi auditor untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan pendeteksian fraud sehingga dapat mengoptimalkan peran mereka sebagai APIP (Darori, 2017)

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 (2008) tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah bahwa klasifikasi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) terdiri atas BPKP, Inspektorat Jenderal, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota dan Satuan Pengawas Internal (SPI). Masrul (2022) menyatakan sinergi antara auditor Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemendikbudristekdikti RI) dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan langkah kolaborasi dalam menjalankan fungsi pengawasan antara APIP dengan SPI. Oleh karena itu, beberapa pihak dalam tata kelola perguruan tinggi harus mendukung SPI Perguruan Tinggi.

Pada aturan Permendikbud No.22 (2017) tentang satuan pengawas internal di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di pasal 1 point kedua ketentuan umum yang berbunyi “Satuan Pengawas Internal yang selanjutnya disingkat SPI adalah satuan pengawasan yang dibentuk untuk membantu terselenggaranya pengawasan terhadap

pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja di lingkungan Kementerian”. Personil yang termasuk dalam Satuan Pengawas Internal merupakan auditor internal yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai tim pengawas di bawah Rektor.

Auditor memiliki keahlian atau kecakapan untuk menemukan indikasi kecurangan yang dikenal sebagai kemampuan mencegah dan mendeteksi kecurangan. Dalam hal pencegahan kecurangan, peran utama seorang internal auditor adalah berupaya menghilangkan penyebab timbulnya kecurangan tersebut (Amrizal, 2014). Dalam hal mendeteksi kecurangan, auditor harus juga dapat mengidentifikasi kemungkinan penyebab kecurangan dengan cepat dan mengevaluasi indikator, seperti karakteristik kecurangan, standar audit, sistem pengendalian internal, dan pengujian dokumen dan individu. Auditor mengalami kesulitan mendeteksi kecurangan karena beberapa faktor-faktor berikut: ketidakefektifan metode dan prosedur audit, karakteristik kecurangan-kecurangan yang terjadi, standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan, dan lingkungan kerja audit yang mengurangi kualitas audit (Tuanakotta, 2013).

Peran auditor internal sangat penting dalam pencegahan kecurangan. Auditor internal dapat membantu manajemen dalam mencegah kecurangan dengan menguji dan mengevaluasi keandalan dan efektivitas pengendalian, serta potensi risiko kecurangan di berbagai segmen (Harwida, dkk., 2018). Peran pengawas meliputi kegiatan pemeriksaan, observasi, perhitungan dan pengecekan yang bertujuan untuk memastikan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan, ketentuan atau kebijakan yang telah ditetapkan, peran auditor internal sebagai konsultan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa nasihat dalam pengelolaan sumber daya organisasi (Ernst & Young, 2018).

Menurut Swastyami (2016) menyatakan bahwa mendeteksi adanya suatu kecurangan

adalah hal yang perlu dilakukan dan penting bagi seorang auditor karena setiap kecurangan yang terjadi adalah hal yang penting dan perlu untuk dideteksi agar tidak ada kecurangan-kecurangan berikutnya. Dalam hal pencegahan dan pendeteksian yang dikerjakan oleh auditor harus didukung dengan sikap atau kemampuan seperti pengalaman kerja, skeptisisme profesional, kompetensi, dan independensi. Standar Umum mengandung perspektif sikap tersebut diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Dari penelitian sebelumnya mengenai kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan memberikan hasil yang beragam. Hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya inilah yang mendorong peneliti untuk menguji dan mengevaluasi kembali temuan mereka untuk mengetahui faktor-faktor penentu kemampuan auditor dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan meliputi skeptisisme profesional dan kompetensi auditor independen pada penelitian Said & Munandar (2018), independensi, kompetensi dan skeptisisme profesional sebagai moderasi pada penelitian Noch, *et al.*, (2022) dan faktor kompetensi, independensi, pengalaman, dan tekanan waktu dengan mediasi skeptisisme profesional dalam konteks auditor internal sektor publik yang dikemukakan oleh Agustina, *et al.*, (2021), serta faktor kecerdasan spiritual, budaya organisasi dan moral pemimpin pada penelitian (Urumsah dkk., 2016).

Menurut Agusti dan Pertiwi (2013) kemampuan auditor dalam upaya mengetahui suatu *fraud* akan terjadi atau telah muncul sangatlah penting guna mencegah dan mendeteksi *fraud*. Tiap auditor masing-masing individu mempunyai keahlian dan keterampilan yang berbeda. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti perbedaan kompetensi yang dimiliki auditor, sikap independensi, pengalaman kerja yang berbeda ruang lingkup penugasan, sikap skeptisisme profesional yang dipegang oleh

auditor dan kemampuan kecerdasan spiritual auditor yang melekat disetiap auditor (Larasati, 2018).

Dalam penelitian ini, faktor pertama yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan adalah didasarkan pada kompetensi yang mereka miliki, yang biasanya diperoleh melalui pendidikan. Jika Auditor memiliki pendidikan yang tinggi maka akan meningkatkan pengetahuan dan pandangan tentang bidang yang digeluti, yang memungkinkan untuk memahami, mendeteksi, dan menemukan alasan kecurangan laporan keuangan (Natalia dan Latrini, 2021). Begitu juga, jika kompetensi auditor meningkat maka kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan akan meningkat. Penelitian yang menyebutkan kompetensi berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan adalah penelitian (Hamilah dkk., 2022). Arnanda, *et al.*, (2022) yang menunjukkan temuan yang berbeda, secara parsial kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan yaitu sikap independensi. Sikap independensi merupakan sikap untuk tidak memihak kepada salah satu pihak (Swastyami, 2016). Dalam melaksanakan tugas audit, sikap independensi merupakan sikap dan pola pikir yang menanamkan nilai kejujuran, integritas, objektivitas dan tanggung jawab sehingga sikap yang tertanam dalam diri pribadi seorang sehingga tidak akan ada yang bisa mempengaruhinya (Rusdi, 2018). Auditor juga harus mempunyai sikap independensi dan sanggup mempertahankan sikap independensinya tersebut. Pada saat menjalankan tugas sebagai auditor jika tingkat independensinya tinggi, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya rasa bias, sehingga

semakin besar akuntabilitasnya ketika mendeteksi kecurangan. Penelitian Hassan (2019) membuktikan bahwa independensi yang harus dimiliki oleh auditor dalam menjalankan tugasnya mempunyai pengaruh positif terhadap pendeteksian *fraud*. Dengan independensi seorang auditor diharapkan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak yang berkepentingan baik pihak internal maupun eksternal dalam menjalankan kegiatan audit dan diharapkan dapat mendeteksi *fraud*. Menurut Indrawati *et al.*, (2019) menunjukkan semakin tinggi tingkat independensi auditor maka kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan semakin meningkat. Begitu juga hasil penelitian Shofia (2019) menyatakan bahwa kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan akan meningkat seiring dengan kemandirian auditor. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Agustina *et al.*, (2021) hipotesis ditolak, independensi auditor tidak dapat secara langsung mempengaruhi deteksi kecurangan auditor internal.

Selain Independensi, faktor selanjutnya adalah pengalaman kerja. Menurut Agustina *et al.*, (2021) menyatakan bahwa auditor dengan pengalaman lebih lama dalam kapasitas manajerial atau pengawasan cenderung lebih cepat mendeteksi kecurangan karena semakin banyak pengalaman audit yang dimiliki seseorang, semakin tinggi kemungkinan seseorang menghadapi kasus kecurangan karena mereka lebih mampu mengabaikan informasi yang tidak relevan. Faradina (2016) menjelaskan auditor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup jelas dapat melakukan pemeriksaan secara obyektif, cermat dan menyeluruh. Semakin tinggi jam kerja seorang auditor biasanya berbanding lurus dengan pengalaman yang dimiliki. Menurut Arsendy (2017) menjelaskan pengalaman auditor akan menjadikan auditor lebih mahir dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi, hal ini dikarenakan auditor terbiasa dengan sinyal sinyal kecurangan yang pernah ia temukan



didalam laporan keuangan yang sebelumnya pernah ia periksa. Penelitian yang mendukung bahwa pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan adalah (Shofia, 2019) dan (Yuniati & Banjarnahor, 2019). Sementara penelitian Novita (2015) menunjukkan bahwa pengalaman tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deteksi fraud.

Keberhasilan seorang auditor pada saat melakukan pendeteksian suatu kecurangan juga dipengaruhi oleh sikap skeptisisme profesionalnya (Ningtyas *et al.*, 2019). Seorang auditor yang melakukan penugasan audit, bukan hanya harus menjalankan prosedur atau standar audit yang dirangkum pada program kerja audit namun juga harus menerapkan kemampuan skeptisisme profesional. Menurut K. K. Hurtt *et al.*, (2011) skeptisisme profesional merupakan auditor yang cenderung menunda pengambilan keputusan atau penilaian sampai tersedianya informasi dan bukti dukung yang cukup memadai untuk memvalidasi keputusan audit. Penelitian yang membuktikan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan adalah (Wahidahwati & Asyik, 2022), (Haris *et al.*, 2022), (Soenanto & Pesudo, 2020), (Kiswanto & Maulana, 2019), (Said & Munandar, 2018), dan (Sari *et al.*, 2018). Namun terdapat juga penelitian yang membuktikan bahwa variabel skeptisisme profesional tidak memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan yang menunjukkan bahwa skeptisisme profesional yang dimiliki auditor masih tergolong rendah adalah penelitian (Ningtyas *et al.*, 2019).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan yaitu kecerdasan spiritual. Dijelaskan oleh Gary R Weaver *et al.*, (2014) bahwa kecerdasan spiritual individu dapat membuat suatu organisasi bergerak ke jalur etis dengan berperilaku secara etika moral sehingga kecurangan dapat dihindari. Kemampuan

untuk menyesuaikan diri dengan aturan dan lingkungan di sekitarnya dikenal sebagai kecerdasan spiritual. Hage and Posner (2015) menyatakan nilai- nilai spiritualitas dan keyakinan iman dari sesuatu pasti akan mempengaruhi perilaku dan pemikiran seseorang, termasuk bagaimana mereka berperilaku dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Menurut Alrasyid & Rahmawati (2021) dan Khairat (2019) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual yang tinggi meningkatkan kemampuan auditor untuk mendeteksi fraud. Berbeda dengan hasil penelitian Urumsah *et al.*, (2016) dan Anggreni *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan untuk melakukan fraud.

Peristiwa yang terjadi menarik perhatian peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang kemampuan auditor internal pemerintah di lingkungan perguruan tinggi yang dalam hal ini Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai organ pengawasan yang mempunyai peran krusial dalam mencegah dan mendeteksi *fraud* pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Penelitian tentang deteksi *fraud* sudah cukup banyak dengan menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan tentunya dengan menggunakan berbagai variabel, populasi dan sampel yang berbeda. Oleh karena itu, untuk *novelty* atau keterbaruan dalam penelitian ini adalah peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel yang sering digunakan dalam mendeteksi kecurangan pada sektor publik yaitu kompetensi, pengalaman, independensi dan skeptisisme profesional, namun peneliti menambahkan variabel lainnya yaitu variabel kecerdasan spiritual sebagai sikap yang melekat secara personal dalam diri auditor.

Peneliti melakukan penelitian ini pada populasi dan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang biasanya berasal dari ruang lingkup auditor eksternal seperti

kantor Akuntan Publik (KAP) dan auditor internal seperti BPK, BPKP dan Inspektorat serta sektor perusahaan publik. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh personil SPI di PTN Indonesia dengan kategori Universitas Negeri baik yang berstatus Berbadan Hukum (BH), Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker). Selanjutnya dipilihnya universitas negeri di Indonesia dikarenakan merupakan jenis pendidikan tinggi yang menyediakan rumpun ilmu paling luas dibanding jenis pendidikan tinggi lainnya sehingga ruang lingkup pengawasan juga luas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Determinan Kemampuan Personil SPI Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan Di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Indonesia”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- Apakah kompetensi, independensi, pengalaman kerja, skeptisisme profesional dan kecerdasan spiritual personil SPI berpengaruh positif terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan pada Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia?

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji, menganalisis dan menerapkan teori atribusi ke dalam faktor-faktor penentu kemampuan personil SPI sebagai auditor internal pada institusi sektor pendidikan yaitu kompetensi, independensi, pengalaman kerja, skeptisisme profesional dan kecerdasan spiritual terhadap pencegahan dan pendeteksian kecurangan di lingkungan perguruan tinggi negeri.

2. Menerapkan variabel penelitian kepada manajemen perguruan tinggi negeri yang ingin memperbaiki fungsi audit internal (SPI).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dua manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis; Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan auditor mengenai audit internal dimana penerapan *attribution theory* dengan menggunakan variabel kompetensi, independensi, pengalaman kerja, skeptisisme profesional dan kecerdasan spiritual dapat berpengaruh dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan.
2. Manfaat Praktis : Untuk mencari solusi dan rekomendasi dari pengalaman dalam mencegah dan mendeteksi *fraud* yang terjadi di lingkungan institusi serta sebagai sumber evaluasi kinerja anggota SPI dalam upaya mengurangi terjadinya *fraud*.

## DAFTAR PUSTAKA

- AAIPI. (2021). *Peraturan Nomor: Per-01/AAIPI/DPN/2021 Tentang Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia*.
- Agustina, F., Nurkholis, N., & Rusydi, M. (2021). Auditors' professional skepticism and fraud detection. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(4), 275–287. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1214>
- Anggreni, N. N. S., Sujana, E., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja, Kecerdasan Spiritual, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 32–41.
- Arafah, F. N., & Suparno, S. (2023). Apakah Profesionalisme, Kompetensi, Dan Pengalaman Auditor Dapat Berperan Dalam Mendeteksi Kecurangan? *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 302–310. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.23802>
- Arifin, J. (2020). Determinan Kecurangan Akuntansi Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 187–204. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4035>
- Arnanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalama Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Owner*, 6(1), 769–780. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.666>
- Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOM Fekon*, 4(1), 1096–1107.
- Arwinda Sari, K. G., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, Dan Pengalaman Pada Pendeteksian Kecuarngan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 29. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i01.p02>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Astary, Maria Chemy ; Angi, Yohana Febiani ; Tiwu, M. I. H. (2023). Pengaruh Locus of Control, Independensi, Dan Kompetensi Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Kasus Pada Bpk Perwakilan Provinsi Ntt). *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.35508/jak.v11i1.10247>
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2010). Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor: PER-500/K/2010. *Bpkp*, 1–29.

- Berita Negara RI No.1670. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi*. 1–45. <https://peraturan.go.id/common/dokumen/bn/2014/bn1670-2014.pdf>
- Darori. (2017). Peran Auditor Internal Pemerintah Dalam Pencegahan Dan Pendeteksian Fraud. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(2), 83–91. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2017.003.02.1>
- Darwis lannai, M. (2021). Causality of Fraud Detection. *Jurnal Akuntansi*, XXV(No.1), 19–33.
- Elisabeth, D. M., & Simanjuntak, W. (2022). Analisis review pendeteksian (fraud). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist: Universitas Methodist Indonesia*, 4(1), 14–37.
- Ernst & Young. (2018). Integrity in the spotlight. *15th Global Fraud Survey*, 28. [https://fraudsurveys.ey.com/media/1627/global\\_fraud\\_survey\\_2018.pdf](https://fraudsurveys.ey.com/media/1627/global_fraud_survey_2018.pdf)
- Faradina, H. (2016). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptime Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOMFekom*, 4(1), 1960–1970.
- Fullerton, R., & Durtschi, C. (2011). The Effect of Professional Skepticism on the Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *SSRN Electronic Journal*, 435. <https://doi.org/10.2139/ssrn.617062>
- Gary R Weaver, and J. M. S. (2014). RELIGION IN ORGANIZATIONS: COGNITION AND BEHAVIOR. *Research In The Sociology Of Organization by Emerald Group Publishing Limited*, 41(2), 65–110. [https://doi.org/10.1108/S0733-558X\(2014\)0000041011](https://doi.org/10.1108/S0733-558X(2014)0000041011)
- Hage, J., & Posner, & B. Z. (2015). Religion, religiosity, and leadership practices An examination in the Lebanese workplace Joe. *Leadership & Organization Development Journal .Emerald Insigt*, 36(4), 396–412.
- Hamilah, H., Denny, D., & Handayani, E. (2019). the Effect of Professional Education, Experience and Independence on the Ability of Internal Auditors in Detecting Fraud in the Pharmaceutical Industry Company in Central Jakarta. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 55–62. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8602>
- Hamilah, H., Sutan Kayo, A., Nuryono, F., & Handari, H. (2022). Causality Of Fraud Detection Of Financial Statements By Auditors In Public Accounting Firm With Audit Quality As A Intervening Variable". *Brilliant International Journal Of Management And Tourism*, 2(3). <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/bijmt>:<http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>
- Hammersley, J. S. (2011). A review and model of auditor judgments in fraud-related planning tasks. *Auditing*, 30(4), 101–128. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10145>

- Haris, H. C., Datrini, L. K., & Sastri, I. I. D. A. M. M. (2022). Self-efficacy moderated the effect of professional skepticism, workload, and whistleblowing on fraud detection. *International Journal of Health Sciences*, 6(March), 304–310. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns2.4966>
- Hartini, I. T., Abdullah, M. W., & Wawo, A. (2023). Penguatan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengaruh Investigative Audit, Data Mining, Dan Continuous Audit Dalam Pendeteksian Fraud. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 4(1), 30–47. <https://doi.org/10.24252/isafir.v4i1.34248>
- Harun alrasyid, rahmawati, rahmad solling hamid. (2021). Pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual dalam mendeteksi fraud. *Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi, Volume 5(1)*, 37–55.
- Harwida, G. A., Djasuli, M., & Wibowo, S. (2018). Menyingkap Lakon Auditor Internal Pemerintah dalam Melakukan Deteksi dan Pencegahan Fraud di Perguruan Tinggi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.30871/jaat.v3i2.894>
- Hassan, R. (2019). Pengaruh Etika Profesi dan independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Dengan Profesionalisme Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 145–172.
- Hurt, K. K., Eining, M. M., & Plumlee, D. (2011). An Experimental Examination of Professional Skepticism. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1140267>
- Hurt, R. K. (2010). Development of a scale to measure professional skepticism. *Auditing*, 29(1), 149–171. <https://doi.org/10.2308/aud.2010.29.1.149>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2012). SA 200.pdf. In *Standar Profesional Akuntan Publik* (p. 25).
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 393–402. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>
- Kamil, I. (2022). *Kasus Suap Unila Bukan Korupsi Pertama di Lingkungan Perguruan Tinggi Tanah Air, Ini Faktanya...* <https://nasional.kompas.com/read/2022/08/21/16103601/kasus-suap-unila-bukan-korupsi-pertama-di-lingkungan-perguruan-tinggi-tanah>
- Khairat, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *JOM Fekon*, 4(1), 323–337. <https://media.neliti.com/media/publications/134564-ID-pengaruh-kecerdasan-emosional-kecerdasan.pdf>

- Kiswanto, K.-, & Maulana, P. A. (2019). Moderasi Pengalaman Pada Pengaruh Fraud Risk Assessment, Skeptisme, Dan Workload Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 183. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p04>
- Kristian fernando irawan, rispantyo, dewi S. puji astuti. (2018). Analisis Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Skeptisme Profesional, Dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14, 146–160.
- Larasati, D. (2022). Determinan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JURNAL LOCUS: Penelitian & Pengabdian*, 1(8), 626–636. <https://doi.org/10.36418/locus.v1i8.286>
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>
- Maryani, W., & Ilyas, F. (2019). PENGARUH SKEPTISME, PENGALAMAN AUDITOR DAN SELF EFFICACY TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Empiris pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 35–52. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.3.35-52>
- Natalia, N. K. L., & Yenni Latrini, M. (2021). Dampak Pengalaman, Skeptisisme Profesional, dan Kompetensi pada Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 349. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p07>
- Ningtyas, I., Delamat, H., & Yuniartie, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Bpk Ri Perwakilan Sumatera Selatan). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 113–124. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9312>
- Noch, M. Y., Ibrahim, M. B. H., Akbar, M. A., Kartim, & Sutisman, E. (2022). Independence and Competence on Audit Fraud Detection: Role of Professional Skepticism as Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 161. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i1.823>
- Novita, U. (2015). Pengaruh Pengalaman, beban kerja, dan pelatihan terhadap skeptisme dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jom FEKON*, Vol.2(No.1).
- Nusantara, A. F. P., Irianto, G., & Prihatiningtias, Y. W. (2020). Fraud prevention and detection practices in the perspective of Jember Regency internal auditor. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 9(4), 377–384. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i4.775>



- Ode, A. La, Wahyuniati, H., Angela, F., & Oktri, S. (2020). Auditor's Ability To Detect Fraud: Independence, Audit Experience, Professional Skepticism, and Work Load. *Rjoas*, 11(November), 192–205.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60. (2008). Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*.
- Permendikbud. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.22 Tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Permendiknas No.47. (2011). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 47 Tahun 2011. *Phys. Rev. E*, 1–7. <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Peuranda, J. H., Hasan, A., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi* , 27(1), 1–13. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3(1), 1–20.
- Ramadhana, K., Juliantari, S., & Alamsyah, W. (2020). Kejanggalan Tangkap Tangan KPK dan Potensi Korupsi di Perguruan Tinggi. *Indonesia Corruption Watch*, 1–16. [https://antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/2020-06-02-Kejanggalan OTT KPK dan Potensi Korupsi Perguruan Tinggi\\_0.pdf](https://antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/2020-06-02-Kejanggalan_OTT_KPK_dan_Potensi_Korupsi_Perguruan_Tinggi_0.pdf)
- Rosiana, P., Putra, I. M., & Setiawan, Y. A. (2019). Pengaruh kompetensi auditor independen dan tekanan anggaran waktu terhadap pendeteksian fraud. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v2i1.47>
- Rusdi. (2018). Pengaruh Independensi Auditor Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Dengan Role Conflict Sebagai Variabel Moderasi. *VALID Jurnal Ilmiah*, 15(2), 112–124. <https://stieamm.ac.id/jurnal/valid/issue/view/12>
- Said, L. L., & Munandar, A. (2018). The Influence Of Auditor's Professional Skepticism And Competence On Fraud Detection: The Role Of Time Budget Pressure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 104–120. <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.06>
- Shofia, M. (2019). the Effect of Independence, Experience, and Gender on Auditors Ability To Detect Fraud By Professional Skepticism As a Moderation Variable. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 91(7), 366–375.

<https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-07.43>

- Soenanto, J. M., & Pesudo, D. A. A. (2020). Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu Dan Pendeteksi Fraud (Studi Pada Bpkp Jawa Tengah). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1). doi: <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i1.24222>
- SPKN No.1. (2017). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. *BPK Regulation No.1*, 107.
- Suci, C. F., Agustiawan, A., & Putra, R. S. (2022). Pengaruh Red Flags, Kompetensi Auditor, Religiusitas Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Digital Business Journal*, 1(1), 78. <https://doi.org/10.31000/digibis.v1i1.6950>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Komunikasi. In *Penerbit Alfabeta, Bandung.: Vol. Cetakan Ke* (pp. 1–718).
- Sukrianto, F. S. L., & Prodi. (2021). Analisis Kinerja Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan Kredit Fiktif Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Arta Niaga Makassar. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 6–14. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i1.100>
- Swastyami, A. P. (2016). Karakteristik Auditor, Risiko Audit, Dan Tanggung Jawab Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 93–103.
- Tim Penyusun Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). (2017). State Financial Audit Standards (SPKN), 2017. *BPK Regulation No.1 2017*, 107.
- Urumsah, D., Wicaksono, A. P., & Pratama, A. J. P. (2016). Melihat jauh ke dalam: Dampak kecerdasan spiritual terhadap niat melakukan kecurangan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 48–54. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art5>
- Wahidahwati, W., & Asyik, N. F. (2022). Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130165>
- Weberova, D., Hitka, M., & Lizbetinova, L. (2017). International Review of Management and Marketing Age and Gender Motivating Differences of Slovak Workers. *International Review of Management and Marketing*, 7(1), 505–513. <http://www.econjournals.com>
- Yuniati, T., & Banjarnahor, E. (2019). Determinant Factors Affecting the Ability of External Auditor to Detect Fraud. *Indonesian Management and Accounting Research*, 18(2). <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/imar/article/view/5172>
- Zimbelman, Mark. F., and Conan C. Albrecht., and W. Steve Albrecht., and Chad O. Albrecht. 2014. *Akuntansi Forensik; Forensic Accounting*. Jakarta: Salemba Empat

Zohar, D. (2012). *Spiritual intelligence: The ultimate intelligence*. Bloomsbury publishing